

Dana Mitra Gambut Indonesia  
(Indonesian Peatland Partnership Fund)

## “PANGGILAN PROPOSAL” untuk mendukung restorasi gambut berbasis masyarakat

### Sekilas Dana Mitra Gambut Indonesia (DMG-Indonesia)

DMG-Indonesia memberikan pendanaan hibah kecil untuk kegiatan berbasis masyarakat, dengan tujuan sebagai berikut:

- Mendukung proyek-proyek konservasi dan restorasi lahan gambut berbasis masyarakat, termasuk pembasahan/rewetting), rehabilitasi/ revegetasi dengan menggunakan tanaman lahan basah/paludikultur); kegiatan REDD+ (misalnya peluang kredit karbon berbasis masyarakat di lahan gambut); pencegahan kebakaran lahan gambut. Kegiatan diusung harus mendukung/ melengkapi atas rencana dan kegiatan pemerintah.
- Mendukung pengembangan bisnis yang inovatif yang menawarkan model nyata peningkatan ekonomi, seperti yang termasuk didalam rencana pembangunan berkelanjutan
- Meningkatkan status/hak kepemilikan lahan masyarakat di lahan gambut (misalnya hutan desa); sebagai bagian dari penggunaan lahan dan rencana pengembangan bisnis.
- Mendukung kerjasama antara masyarakat dengan pemilik lahan disekitarnya (misalnya perusahaan dan pengelola kawasan konservasi). Hal ini untuk menciptakan *win-win* bagi para pemangku kepentingan dari sektor yang berbeda-beda, sebagai bagian dari dalam pengelolaan bentang alam lahan gambut berkelanjutan.

DMG-Indonesia beroperasi melalui tahapan “Panggilan Proposal” yang memiliki tujuan dan prosedur yang jelas, serta pelaporan dan pemantauan kemajuan proyek yang akuntabel. Hibah yang diberikan hingga Rp 300 juta, dengan masa waktu pelaksanaan maksimal 24 bulan. DMG-Indonesia akan memberikan pelatihan tentang pelaksanaan proyek, pengetahuan tentang masalah umum dan teknis mengenai lahan gambut, pemantauan dan evaluasi, serta manajemen keuangan proyek kepada penerima hibah. Setiap proyek akan didokumentasikan untuk akuntabilitas, membangun pengetahuan, berbagi pengalaman dan pembelajaran bersama.

### Fokus Geografis

Prihatin terhadap kerusakan lahan gambut dan kebakaran hutan di Indonesia pada tahun 2015, Presiden Joko Widodo membentuk BRG Indonesia yang bertugas untuk mengkoordinasikan dan mempercepat pemulihan lahan gambut, perbaikan ekosistem dan keanekaragaman hayati dengan tujuan melakukan restorasi 2.4 juta hektar lahan gambut pada tahun 2020, di 7 provinsi prioritas. Pelaksanaan DMG-Indonesia berfokus pada 5 provinsi yang menjadi bagian dari provinsi prioritas pemerintah, yaitu: **Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah.**

DMG-Indonesia berada dibawah administrasi Wetlands International Indonesia, yang kegiatannya didukung oleh Badan Restorasi Gambut (Surat BRG No. S.31/KaBRG/D1/4/2017) Indonesia, untuk memastikan komplementaritas yang optimal dan integrasi yang tepat dengan rencana dan tindakan pemerintah.

DMG-Indonesia memiliki anggota Dewan Pengarah, yang terdiri dari perwakilan BRG Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, media dan organisasi lainnya yang terlibat dalam pengelolaan lahan gambut dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

## Persyaratan

Peserta yang dapat mengikuti "Panggilan Proposal" adalah Organisasi Berbasis Komunitas (CBO), Lembaga Masyarakat Sipil (Civil Society Organizations) yang bermitra dengan masyarakat setempat, dengan kegiatan melaksanakan konservasi lahan gambut dan restorasi, di 5 propinsi yang menjadi fokus dari DMG-Indonesia.

## Tata Waktu

"Panggilan Proposal" terbuka mulai tanggal 2 Mei hingga **7 Juli 2017** (paling lambat diterima pada pukul 19.00 WIB melalui email dan atau *hard copy*).

Aplikasi ditujukan kepada:

- Melalui email: [apply\\_DMG-Indonesia@wetlands.or.id](mailto:apply_DMG-Indonesia@wetlands.or.id); ATAU
- Mengirimkan berkas ke Dana Mitra Gambut Indonesia  
d/a Wetlands International Indonesia  
Jl. Bangau No 11, Bogor 16161  
Jawa Barat



## Kriteria Seleksi

- Relevan dengan tujuan DMG-Indonesia, berkontribusi/saling melengkapi dengan tujuan pemerintah untuk pemulihan lahan gambut, menjawab tantangan setempat, dan memperoleh dukungan dari pemerintah daerah.
- Memiliki tujuan yang jelas, kejelasan alur (kerangka logika) untuk mencapai tujuan tersebut, termasuk rencana kerja dan anggaran proyek.
- Menjelaskan situasi dasar, termasuk situasi kehidupan masyarakat setempat, status ekosistem dan pemangku kepentingan (pemerintah, perusahaan dan masyarakat) yang berminat pada kegiatan proyek dan lingkungan sekitarnya.
- Memiliki kapasitas untuk memproses bahan baku dari pengelolaan lahan gambut berkelanjutan untuk peningkatan produk dan menunjukkan bagaimana hal ini dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi masyarakat lokal.
- Memiliki kapasitas (organisasi, manajemen dan sumber daya manusia) untuk melaksanakan proyek.
- Memiliki nilai atas uang, misalnya ketersediaan dana pendamping (termasuk jenis dana pendamping), apabila ada.
- Memiliki potensi bekerja sama dengan pemilik atau pengguna lahan disekitarnya, termasuk masyarakat, pengelola kawasan konservasi dan perusahaan pengelola lahan gambut.
- Memiliki keberlanjutan atas keberhasilan proyek yang berpotensi untuk ditingkatkan.

Mohon lengkapi aplikasi dengan mengisi formulir yang diunduh pada <https://indonesia.wetlands.org/id/publications/DMG-indonesia/>

## Mekanisme seleksi dana hibah DMG-Indonesia

